

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian, maka simpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan pengelola limbah medis dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Karang Taliwang Kota Mataram tahun 2025 dalam kategori baik yaitu sebesar 52,94 %.
2. Sikap pengelola limbah medis dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Karang Taliwang Kota Mataram tahun 2025 dalam kategori baik yaitu sebesar 82,25 %.
3. Tindakan pengelola limbah medis dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Karang Taliwang Kota Mataram tahun 2025 dalam kategori baik yaitu sebesar 58,82 %.
4. Tidak Terdapat hubungan pengetahuan dengan tindakan pengelola limbah medis dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Karang Taliwang Kota Mataram tahun 2025 dengan hasil *p-value* 0.895 lebih besar dari nilai alpha ($p < \alpha$ (0.05)).
5. Terdapat hubungan sikap dengan tindakan pengelola dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Karang Taliwang Kota Mataram dengan hasil *p-value* 0.000 lebih kecil dari nilai alpha ($p < \alpha$ (0.05)).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktriyantri (2021) yang menyatakan bahwa hasil *chi-square* statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai p $0,012 \leq \alpha$ (0,05) sehingga ada hubungan yang signifikan

antara sikap responden terhadap pengelolaan limbah medis di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Widayati (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan petugas kesehatan tentang pengelolaan sampah medis rumah sakit, hal ini ditunjukkan oleh nilai $P\text{-Value} = 0,025$ dimana hasil ini lebih kecil dari nilai $\alpha p = 0,05$. (Skripsi Wahyu Widayati, n.d.)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap tentang pengelolaan sampah yang baik belum tentu diikuti tindakan yang baik juga. Hal ini dilihat berdasarkan keeratan hubungan yang walaupun dalam kategori kuat tetapi masih ada yang memiliki sikap cukup. Dalam menangani sampah medis gelola limbah medis di Puskesmas, pengelola limbah medis harus dapat bertindak dengan cepat dan tepat, agar dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari sampah medis tidak terjadi. Untuk dapat bertindak dengan cepat dan tepat, pengelola limbah medis harus memiliki sikap yang baik/positif.

B. Saran

Pengetahuan, sikap, dan tindakan yang baik, cukup, dan kurang perlu ditanggapi dengan saran dan solusi yang tepat. Untuk pengetahuan yang baik, pertahankan dan perdalam. Untuk pengetahuan yang kurang, tingkatkan dengan belajar lebih giat. Sikap yang baik perlu dijaga, sementara sikap yang kurang baik perlu diperbaiki. Tindakan yang baik perlu dilanjutkan, tindakan yang cukup perlu ditingkatkan, dan tindakan yang kurang baik perlu dihentikan.

Saran dan Solusi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan :

1. Pengetahuan:

a. Baik:

- Pertahankan dan terus kembangkan.
- Saran: Teruslah belajar, ikuti perkembangan informasi, dan berbagi pengetahuan dengan orang lain.
- Solusi: Ikuti pelatihan, seminar, baca buku, dan artikel ilmiah, serta aktif dalam diskusi.

b. Cukup:

- Tingkatkan.
- Saran: Fokus pada area yang kurang, cari sumber belajar yang terpercaya, dan manfaatkan waktu luang untuk belajar.
- Solusi: Ikuti kursus online, bergabung dengan kelompok belajar, dan manfaatkan perpustakaan, secara manual dan online.

c. Kurang:

- Perbaiki.
- Saran: Identifikasi kelemahan, cari bantuan jika diperlukan, dan jangan takut untuk memulai.
- Solusi: Mulai dari hal-hal dasar, ikuti bimbingan belajar, dan jangan ragu untuk bertanya.

2. Sikap:

a. Baik:

- Pertahankan.
- Saran: Jaga sikap positif, berikan contoh baik, dan sebarkan energi positif.

- Solusi: Tetaplah berpikir positif, kendalikan emosi, dan berikan apresiasi pada orang lain.
- b. Cukup:
 - Tingkatkan.
 - Saran: Fokus pada area yang perlu diperbaiki, latih kesabaran, dan belajar untuk lebih empatik.
 - Solusi: Berkonsultasi dengan ahli jika diperlukan, ikuti pelatihan pengembangan diri, dan latih kemampuan komunikasi.
- c. Kurang:
 - Perbaiki.
 - Saran: Kenali dampak negatif dari sikap yang kurang baik, cari tahu penyebabnya, dan segera perbaiki.
 - Solusi: Mulai dari hal-hal kecil, minta maaf jika menyakiti orang lain, dan belajar mengendalikan diri.
- 3. Tindakan:
 - a. Baik:
 - Pertahankan
 - Saran: Jadikan tindakan positif sebagai kebiasaan, berikan contoh bagi orang lain, dan teruslah berbuat baik.
 - Solusi: Konsisten dalam melakukan tindakan positif, cari cara untuk meningkatkan dampak positif dari tindakan tersebut.
 - b. Cukup:
 - Tingkatkan.
 - Saran: Identifikasi yang perlu ditingkatkan, cari cara untuk memberikan

dampak yang lebih besar, dan jangan ragu untuk mencoba hal baru.

- Solusi: Tetapkan tujuan yang lebih tinggi, cari tantangan baru, dan belajar dari pengalaman orang lain.

c. Kurang:

- Hentikan dan perbaiki.
- Saran: Identifikasi tindakan negatif, cari tahu penyebabnya, dan segera hentikan.
- Solusi: Mulai dengan tindakan kecil, minta bantuan jika diperlukan, dan fokus pada tindakan positif.

Penting untuk diingat, proses perbaikan membutuhkan waktu dan usaha, jangan takut untuk meminta bantuan, fokus pada perbaikan diri, bukan membandingkan diri dengan orang lain, rayakan setiap keberhasilan kecil . Dengan menerapkan saran dan solusi di atas, diharapkan setiap individu dapat meningkatkan kualitas pengetahuan, sikap, dan tindakannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti juga memberikan saran kepada pemegang kebijakan, pengelola dan profesi terkait sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Puskesmas Karang Taliwang

Disarankan agar Kepala Puskesmas Karang Taliwang dapat menyelenggarakan pelatihan, sosialisasi dan studi tiru secara berkala pengelolaan limbah medis padat. Kegiatan ini hendaknya melibatkan pengelola limbah medis, manajemen dan seluruh petugas Puskesmas, memberikan reward yang sifatnya membangun bagi pengelola dan petugas yang memiliki kinerja baik, serta mengacu pada regulasi dan pedoman yang berlaku. Pelatihan ini diharapkan dapat

meningkatkan dan membentuk sikap baik petugas dalam pengelolaan limbah medis padat.

2. Bagi Petugas Sanitarian

Diharapkan dapat melakukan orientasi dan pengawasan secara rutin, khususnya di setiap instalasi dan unit pelayanan, guna memastikan seluruh proses pengelolaan limbah medis padat dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Tahapan yang dimaksud meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, penyimpanan sementara, hingga pemusnahan limbah.

3. Bagi Seluruh Pengelola limbah medis dan Petugas Kesehatan

Diharapkan untuk senantiasa mematuhi SOP dalam pengelolaan limbah medis padat dan menjadikan pengelolaan limbah sebagai bagian dari tanggung jawab profesi demi menjaga keselamatan pasien, diri sendiri, dan lingkungan sekitar.